

**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**PENGADAAN DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN KAKUS UMUM**  
**YANG BAIK DAN SEHAT BAGI MASYARAKAT LINGKUNGAN**  
**PASAR AURMALINTANG DESA AURMALINTANG**  
**KECAMATAN PERWAKILAN SUNGAI GERINGGING**  
**KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Oleh

*Drs. Zulkahar Adenan, dkk.*

**PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :**  
**OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1990/1991**  
**NOMOR KONTRAK 070/PT.37.H.12/P/1990**  
**TANGGAL 1 SEPTEMBER 1990**

---

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**INSTUTU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG**  
**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**1 9 9 0**

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN**  
**IKIP. PADANG**

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PENGADAAN DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN KAKUS UMUM YANG BAIK DAN SEHAT BAGI MASYARAKAT PASAR AURMALINTANG, DESA AURMALINTANG KECAMATAN PERWAKILAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Ketua : Drs, Zulkahar Adenan  
Anggota : Drs. M.Yanis  
Drs. Alizamar  
Drs. Nazulis  
Drs. Asril.B  
Drs. Zahrul Harmen

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL
SUMBER HARJA
KOLEKSI
NO INVENTARIS
CALL NO

## RINGKASAN

Jumlah penduduk yang besar merupakan satu diantara delapan modal dasar pembangunan nasional, sesuai dengan GBHN 1988. Hal ini dapat diwujudkan apabila telah dilakukan pembinaan yang bersifat fisik dan rohani. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan peningkatan kesehatan salah satu bentuknya adalah membiasakan membuang tinja pada kakus yang baik.

Pasar Aurmalintang Kecamatan Perwakilan Sungai gering Kabupaten Padang Pariaman dihuni oleh penduduk yang perlu dibina dibidang kesehatan, karena mereka belum membiasakan membuat bajat pada sebuah kakus yang baik dari sudut pandangan ilmu kesehatan. Kenyataan ini mulanya ditemui oleh pembina KKN mahasiswa IKIP Padang proude yang lalu, bahwa seluruh masyarakat yang ada di pasar Aurmalintang selalu membuang tinja ke sebuah sungai yang terletak di pinggir Pasar tersebut, pada hal sungai ini juga digunakan untuk mandi, mencuci dan lain sebagainya.

Bertitik tolak kepada temuan dan tanggung jawab sebagai bagian masyarakat yang sedang giat membangun kehidupan berbangsa dan bernegara, maka disusunlah sebuah program yang bertujuan mewujudkan keinginan pembina KKN mahasiswa IKIP yang terdiri dari Staf Pengajar dilingkungan IKIP Padang dan masyarakat setempat. Program ini diberi judul " Pengadaan dan Penyuluhan Pemanfaatan Kakus Umum yang Baik dan Sehat Bagi Masyarakat Pasar Aurmalintang Kecamatan Perwakilan

an Sungai geringging Kabupaten Padang Pariaman ".

Setelah melalui beberapa pendekatan baik ditingkat Pemerintah Kab. Padang Pariaman, Kecamatan Perwakilan Sungai geringging dan Desa Aurmalingtang, maka pada tanggal 1 (satu) november 1990 yang lalu dimulaileh pelaksanaan pembangunan kakus tersebut.

Akhirnya diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen IKIP Padang ini dapat membantu masyarakat di Desa Aurmalingtang dalam pengadaan kakus yang baik dan bisa digunakan dalam waktu yang lama.

## KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan pembangunan bangsa-bangsa lainnya. Penduduk Indonesia yang sekaligus merupakan obyek dan subyek pembangunan, satu diantara ciri yang spesifik - itu. Penduduk sebagai sumber daya insani di Indonesia perlu dibina secara fisik dan mental. Kesehatan jasmani dan mental serta pendidikan, kemampuan dan ketrampilan penduduk Indonesia perlu ditumbuh kembangkan dan dibina secara berkesinambungan sehingga mereka mampu melola sumber daya alam dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Kekhasan yang lain dari pembangunan Indonesia meletakkan tanggung jawab pembangunan itu disetiap pundak penduduk.

Warga IKIP Padang sebagai bagian dari penduduk Indonesia tidaklah lepas dari tanggungjawab pembangunan bangsa itu, baik secara nasional maupun daerah. Pembangunan di setiap desa dalam Provinsi Sumatera Barat merupakan bagian dari tanggung jawab itu telah dan sedang akan terus dimanifestasikan oleh IKIP Padang. Diantaranya berwujud Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan berbagai program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen.

Diantara kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen IKIP Padang itu " Pengadaan Dan Penyuluhan Pemanfaatan Kakus Umum Yang Baik Bagi Masyarakat Pasar Aurmalintang Desa Aurmalintang Kecamatan Perwakilan Sungai geringging Kab. Padang Pariaman ".



Sebagai hasilnya tentu saja penduduk Indonesia di-kawasan desa tersebut akan dapat menikmati kakus umum itu. Diharapkan juga mereka mampu mengembangkan lebih lanjut demi kesejahteraan mereka.

Disadari pula bahwa bukan tidak mungkin terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan dan laporannya, sungguhpun begitu diharap sosok hikmahnyalah yang diambil.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor IKIP Padang
2. Ka Kansospol Padang Pariaman
3. Camat Perwakilan Sungai geringging
4. Kepala Desa Aurmalingtang
5. Ketua LKMD, Tokoh Masyarakat dan seluruh anggota masyarakat Aurmalingtang

dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini.

Kepada Tim pelaksana pengabdian ini kami sampaikan pula ucapan dan penghargaan atas kesungguhan dalam pengabdianannya, diharapkan pula laporan ini bermanfaat.

Padang, Desember 1990

Pusat Pengabdian Pada Masyarakat  
IKIP Padang

K e p a l a

Drs. Syafnil Effendi,SH.  
Nip. 130526465

# DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MASALAH .....	2
C. TUJUAN .....	3
D. MANFAAT ..	4
E. SASARAN .....	4
F. TARGET .....	4
II. PELAKSANAAN .....	4
A. PERSIAPAN .....	4
B. PELAKSANAAN DITEMPAT KEGIATAN .....	5
C. METODE PENYAMPAIAN .....	5
D. PENCERAMAH .....	6
E. JADWAL KEGIATAN .....	6
III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	6
A. PENCAPAIAN TUJUAN .....	6
B. PEMANFAATAN SASARAN DAN TARGET .....	6
C. PENCAPAIAN MANFAAT .....	6
IV. ANALISA .....	6
A. FAKTOR PENDORONG .....	6
B. FAKTOR PENCHAMBAT .....	7
C. HASIL EVALUASI .....	7
DAFTAR LAMPIRAN :	

## I. PENDAHULUAN.

Indonesia dibawah pemerintahan Orde Baru giat melaksanakan pembangunan nasional semenjak Pelita I pada tahun 1969. Sudah empat pelita Indonesia melaksanakan Pembangunan Nasional. Pada bulan april 1989 yang lalu dimulai pula pembangunan Nasional Pelita V. Pembangunan melalui pelita-pelita tersebut, pemerintah Indonesia mempedomani GBHN didalam pelaksanaannya.

GBHN Mengisyaratkan garis-garis besar haluan program pembangunan yang berkesinambungan yang harus dilaksanakan. Pembangunan nasional tersebut pada hakekatnya mengacu kepada pencapaian masyarakat sejahtera, adil dan makmur.

Dalam GBHN 1988 dikemukakan delapan modal dasar pembangunan nasional. Salah satu diantaranya adalah jumlah penduduk yang besar yang apabila dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif akan merupakan modal pembangunan yang besar dan sangat menggantungkan bagi usaha-usaha pembangunan disegala bidang.

### A. LATAR BELAKANG

Patokan dasar pada pendahuluan di atas menyatakan bahwa penduduk Indonesia apabila dibina akan dapat menjadi pelaku pembangunan yang efektif disegala bidang, seperti pada pembangunan besar saat ini, namun masyarakat tersebut perlu pula dibina melalui kegiatan peningkatan kesehatan, diantaranya membiasakan membuang tinja cada kakus yang baik, agar kebugaran dari masyarakat tersebut dapat diandalkan un-



tuk modal pembangunan tadi.

Dalam GBHN 1968 dapat juga diketahui, bahwa dalam melaksanakan pembangunan masing-masing daerah perlu lebih meningkatkan kesadaran penduduk membina pemukiman yang sehat, untuk itu perlu ditingkatkan pengadaan kakus dan penyuluhan kesehatan lingkungan.

Bertitik tolak pada penjelasan di atas, maka Kabupaten Padang Pariaman dituntut bersikap dan berupaya mewujudkan maksud pembangunan tersebut. IKIP Padang yang berkampus di daerah Sumatera Barat tentu tidak boleh berpangku tangan dalam penyelenggaraan pembangunan di daerah. IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, sesuai salah satu tri-darmanya, juga menuntut agar ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan, keikutsertaan itu dapat diwujudkan berupa program pengabdian pada masyarakat, karena program tersebut telah menjadi kegiatan rutin IKIP Padang.

#### B. AMBA S. A. L. A. H

B e r l a n d a s k a n

1. Pokok-pokok pikiran yang tertuang pada bagian Latar Belakang di atas
2. Pengamatan Dosen pembimbing KKN IKIP Padang di Desa Aurmalintang
3. Observasi yang dilakukan dari ke dua penjelasan ini diperoleh masalah yaitu:
  - a. Kurang mempunya masyarakat secara finansial dalam pembinaan lingkungan pemukiman sehat seperti pengadaan kakus pada setiap rumah

- b. Belum pahamnya masyarakat tentang arti kakus yang baik dan sehat.

Berpangkal pada kenyataan yang dihadapi, maka disusunlah program sebagai jalan keluar mengatasi/memecahkan permasalahan yang menyebabkan ditemukannya kenyataan tersebut. Program pengabdian pada masyarakat itu berjudul: " Pengadaan dan Penyuluhan Pemanfaatan Kakus Umum yang Baik dan Sehat " bagi masyarakat Pasar Aurmalintang Kecamatan Perwakilan Sungai geringging Kabupaten Padang Pariaman. Program ini diperkirakan akan dapat dilaksanakan dengan baik mengingat faktor penunjang yang mendukung yaitu:

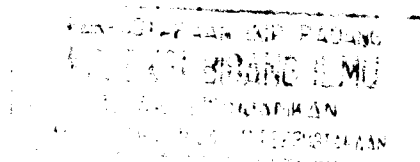
- a. Potensi manusia yang dapat dikembangkan
- b. Adanya minat aparat desa Aurmalintang membangun kakus percontohan yang baik dalam rangka meningkatkan kesehatan
- c. Dana yang tersedia cukup memadai untuk dapat membiayai program tersebut
- d. Dimilikinya pelaku program yang cukup mampu menyelenggarakan program yang dimaksud.

### C. T U J U A N

1. Menumbuhkan serta mengembangkan kesadaran masyarakat Desa Aurmalintang tentang pentingnya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, aman dan tertib.

2. Agar masyarakat memiliki kakus umum yang dapat dimanfaatkan masyarakat bersama-sama

3. Agar masyarakat mengetahui, menyadari tentang cara memanfaatkan kakus umum.



#### D. MANFAAT

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Masyarakat Desa Aurmalintang mempunyai kakus umum yang cukup baik dan sehat.

2. Masyarakat Desa Aurmalintang mempunyai kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan kakus umum milik mereka bersama itu secara baik dan sehat.

#### E. SASARAN

Masyarakat dilingkungan Pasar Aurmalintang Kecamatan Perwakilan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

#### F. TARGET

Target yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah: " Selesainya sebuah kakus umum yang terdiri dari satu ruangan khusus wanita dan satu lagi untuk laki-laki.

### II. PELAKSANAAN

#### A. PERSIAPAN

##### 1. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.1. Mempersiapkan rencana kegiatan sesuai dengan permasalahan atas hasil wawancara dengan Kepala Desa dan LKMD.
- 1.2. Membuat Desain bangunan kakus umum
- 1.3. Mempersiapkan tempat penyuluhan
- 1.4. Mempersiapkan alat dan bahan bangunan kakus umum
- 1.5. Mempersiapkan rencana pembagian tugas dari anggota.

## 2. Rencana Kegiatan

- 2.1. Pengadaan kakus umum yang baik dan sehat
- 2.2. Penyuluhan tentang pemanfaatan kakus umum secara baik dan sehat
  - 2.2.1. Cara memanfaatkan kakus umum dengan baik
  - 2.2.2. Cara pemeliharaan kakus sehingga dapat digunakan dalam waktu yang lama,

## B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN

Setelah urutan kegiatan seperti di bawah ini, dimulailah kegiatan yang bersifat fisik atau pembangunan kakus.

1. Mengajukan permohonan izin mengadakan pengabdian pada masyarakat dengan menampilkan proposalnya kepada Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Padang Pariaman ( Surat Kepala Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang ).
2. Dengan surat persetujuan mengadakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang ditertibkan oleh Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Padang Pariaman, Tim melakukan pendekatan secara resmi kepada pihak Kecamatan Perwakilan Sungai Geringging dan Desa Aurmalintang serta tokoh masyarakat.
3. Persetujuan dari Kepala Desa, Ketua LKMD mendasari kegiatan fisik, sehingga bangunan kakus umum bisa diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, berkat kerja sama dengan semua pihak.

## C. METODE PENYAMPAIAN

Metode penyampaian disini berbentuk penyuluhan tentang cara pemanfaatan kakus umum dengan baik dan perawatan-

nya dilakukan pada saat peresmiannya.

#### D. PENCERAMAH

Penceramah terdiri dari para Tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat tentang kakus umum yang baik di Aurmalingtang ini.

#### E. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan dilapangan dimulai tanggal 1 November s.d. - 30 November 1990, bertempat di Belakang Kantor Kepala Desa Aurmalingtang Kecamatan Perwakilan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

### III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. PENCAPAIAN TUJUAN

Pencapaian tujuan dari pada kegiatan ini adalah telah siapnya sebuah bangunan kakus yang terdiri dari satu kakus untuk laki-laki dan satu kakus wanita.

#### B. PEMANFAATAN SASARAN DAN TARGET

Pencapaian sasaran dan target dari pada kakus percontohan ini adalah diharapkan dimilikinya kesadaran pemanfaatan dan pemeliharaan kakus umum yang baik dan sehat oleh masyarakat khususnya masyarakat di Pasar Aurmalingtang dan umumnya seluruh masyarakat di Indonesia..

#### C. PENCAPAIAN MANFAAT

Selesaiannya kakus umum ini, hendaknya masyarakat sekitar Pasar Aurmalingtang dapat merasakan kegunaan dan dampak dari kakus umum percontohan ini.

### IV. A N A L I S A

#### A. FAKTOR PENDORONG

Keberhasilan pelaksanaan program disebabkan oleh beberapa faktor pendorong, diantaranya:

1. Perhatian yang sungguh-sungguh dari masyarakat setempat.
2. Keterlibatan Kepala Desa, Ketua LKMD Aurmalingtang Kecamatan Perwakilan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kesungguhan Tim Pelaksana secara profesional melaksanakan kegiatan program ini.

#### B. FAKTOR PENGHAMBAT

Pada hakekatnya tidak ditemukan faktor kendala yang prinsipil, walaupun ada juga rintangan-rintangan yang kurang berarti, namun dapat diatasi seperti masalah komunikasi, karena tempat/lokasi agak berjauhan dengan Tim Pelaksana.

#### C. HASIL EVALUASI

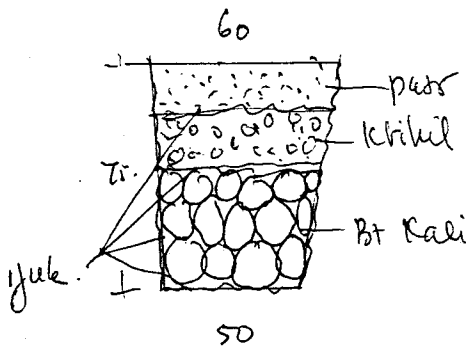
Penilaian ditekankan kepada proses dan hasil akhir program.

1. Semua kegiatan diselesaikan sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan.
2. Bangunan kakus dapat diwujudkan dengan sedikit mengalami perubahan dari rencana semula, yaitu tentang lokasinya dipindahkan beberapa meter dari tempat semula.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP. PADANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: Rencana renovasi kakus umum.

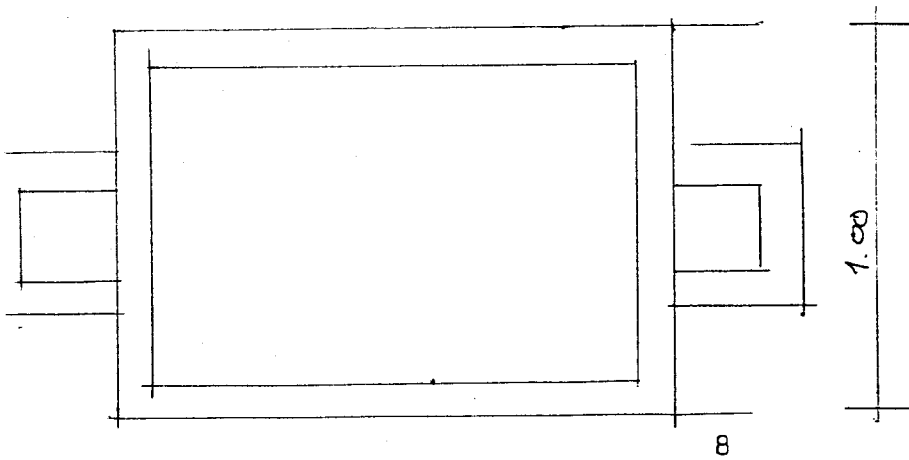
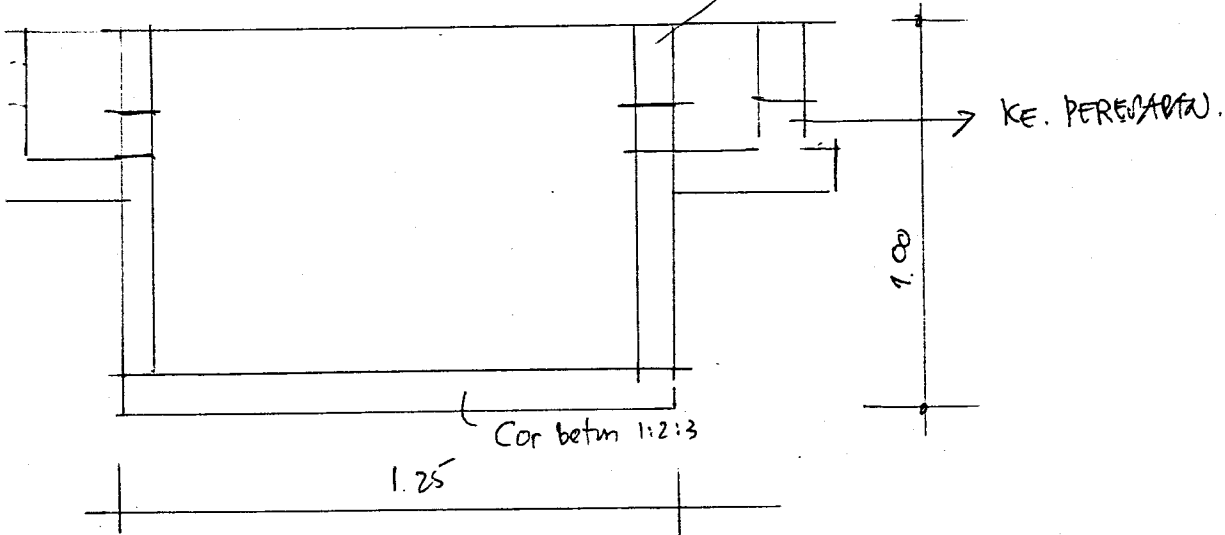


Detail Peresapan:

Ukuran: T = 75 cm  
 LB = 50 cm  
 LA = 60 cm  
 Panjang min 3 m

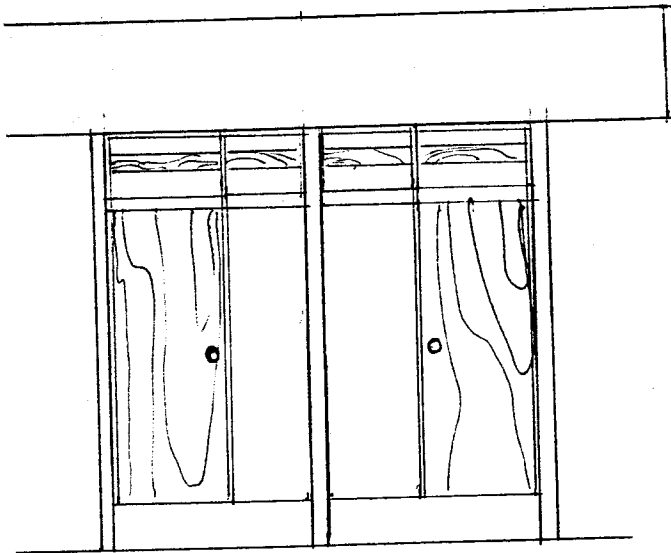
DARI WC.

Pis. Bt Kali (15 cm).

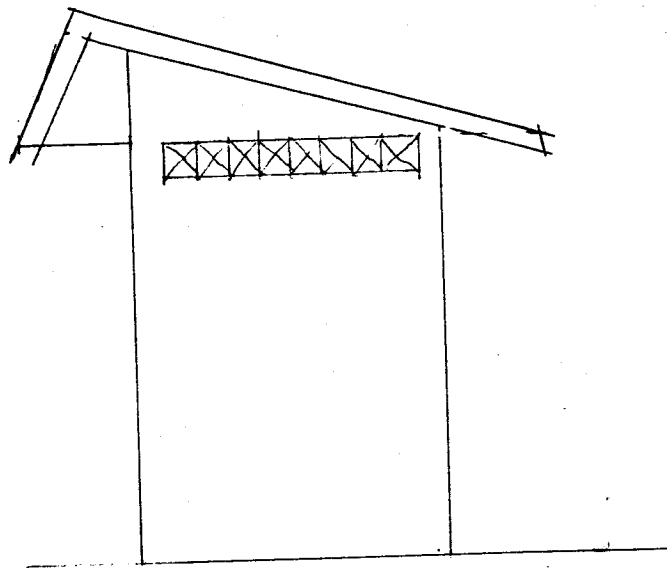


Septictank:

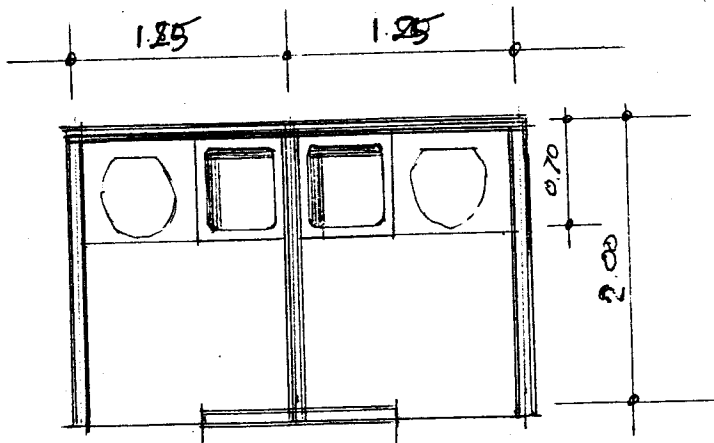
Lampiran: Rencana renovasi kakus umum yang terletak di belakang kantor Kepala Desa tepatnya di belakang Pasar Aumalintang.



TAMPAK DEPAN.  
1:50



TAMPAK SAMPING  
1:50



DENAH

GAMBAR WC.





Daftar Lampiran: Gambar-gambar pembangunan kakus.  
serta rencana renovasi kakus.



atas: sebahagian rumah penduduk yang dihuni di-  
Pasar Aurmalintang yang hajatnya dibuang  
ke sungai secara terus menerus.



atas: Lokasi WC umum yang akan dibangun



atas: Kali, tempat buang hajat masyarakat Pasar-  
Aurmalintang yang airnya mengalir ke Sungai.

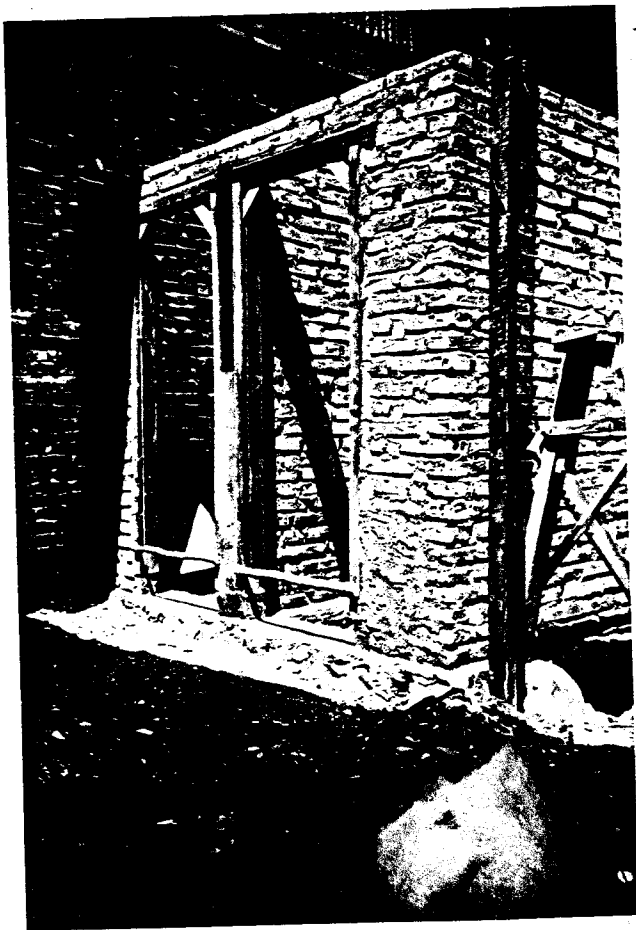
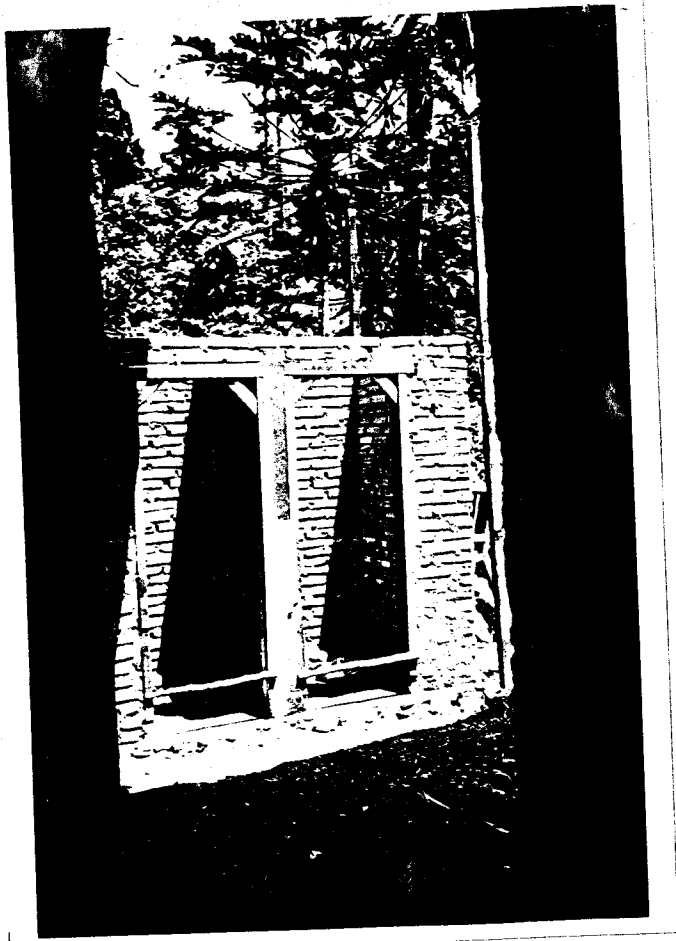
\*

\*

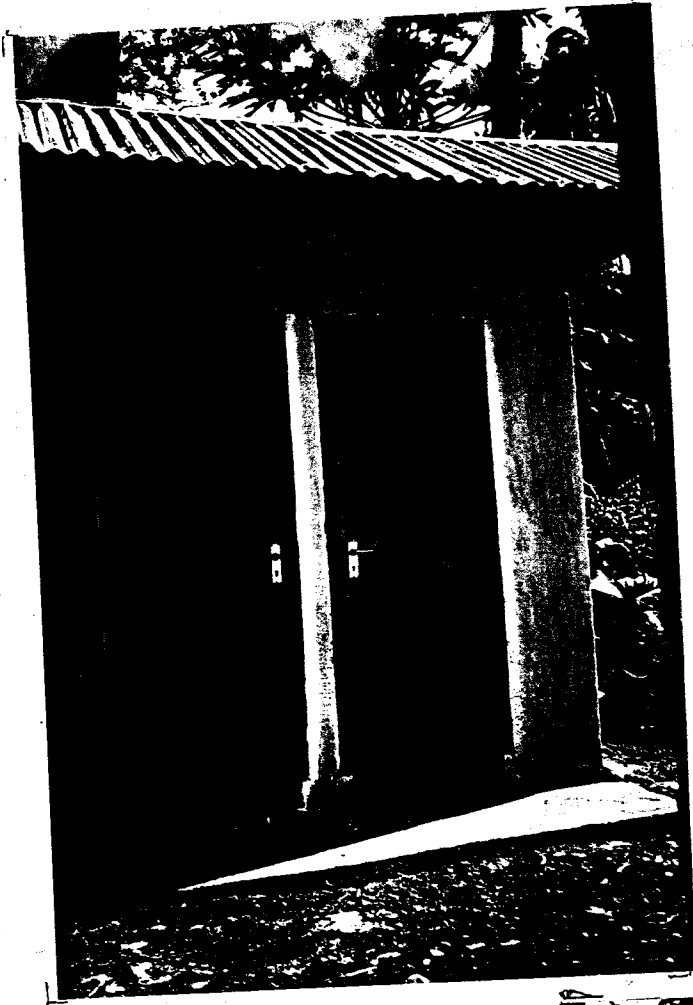


samping: Sungai-  
yang dialiri dan  
juga digunakan  
penduduk untuk  
membuang tinja.

samping kanan:  
Pembangunan WC umum  
yang sedang dikerjakan  
dilihat dari depan

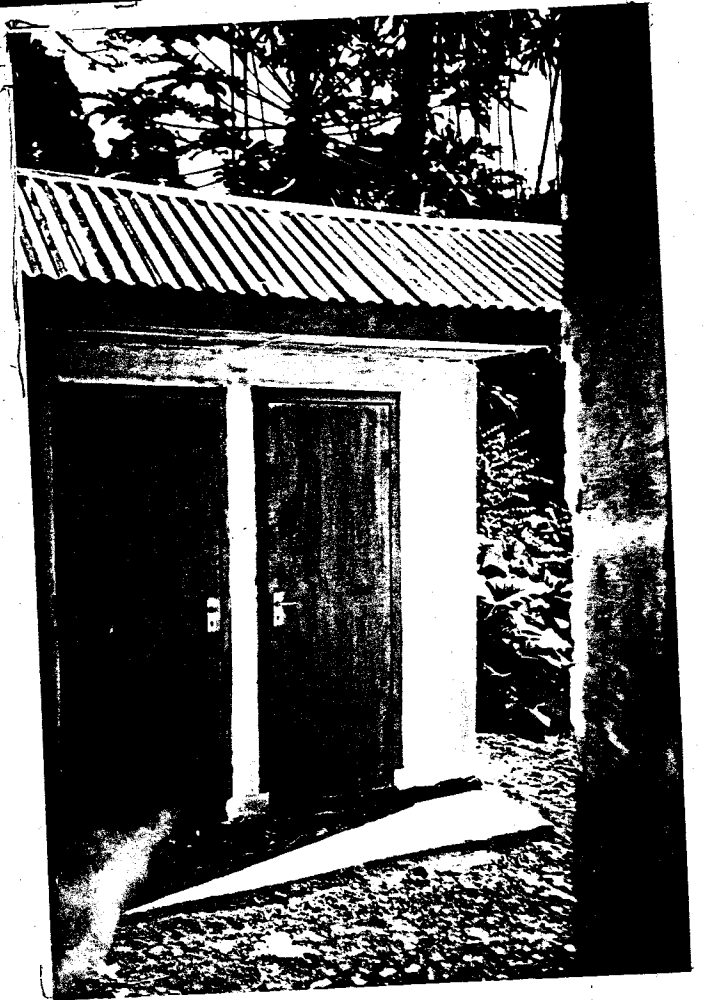


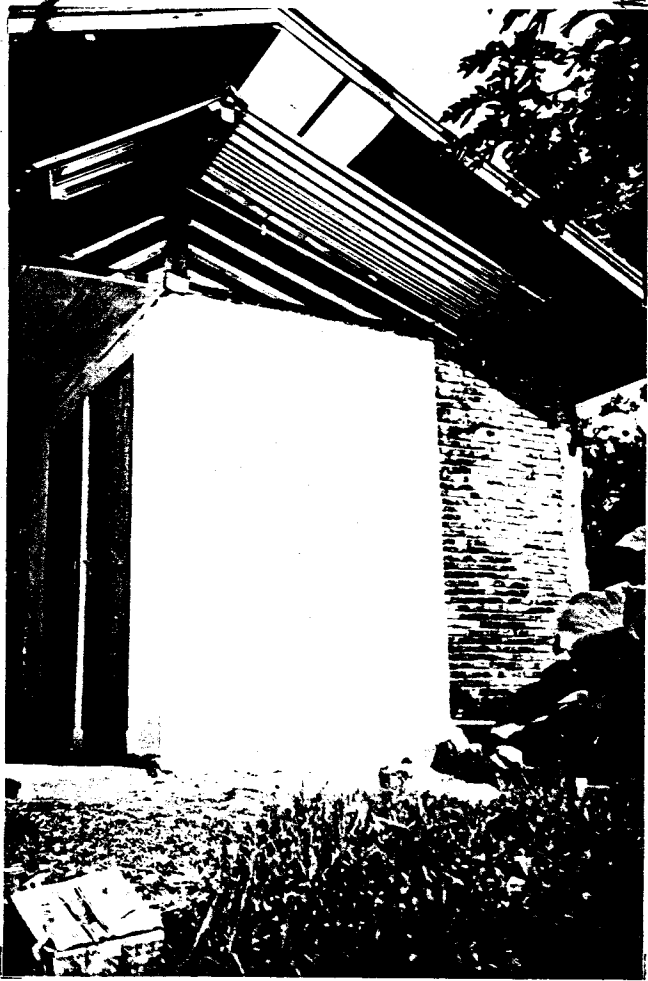
samping kiri:  
Pembangunan WC umum yang  
sedang dikerjakan dilihat  
dari samping.



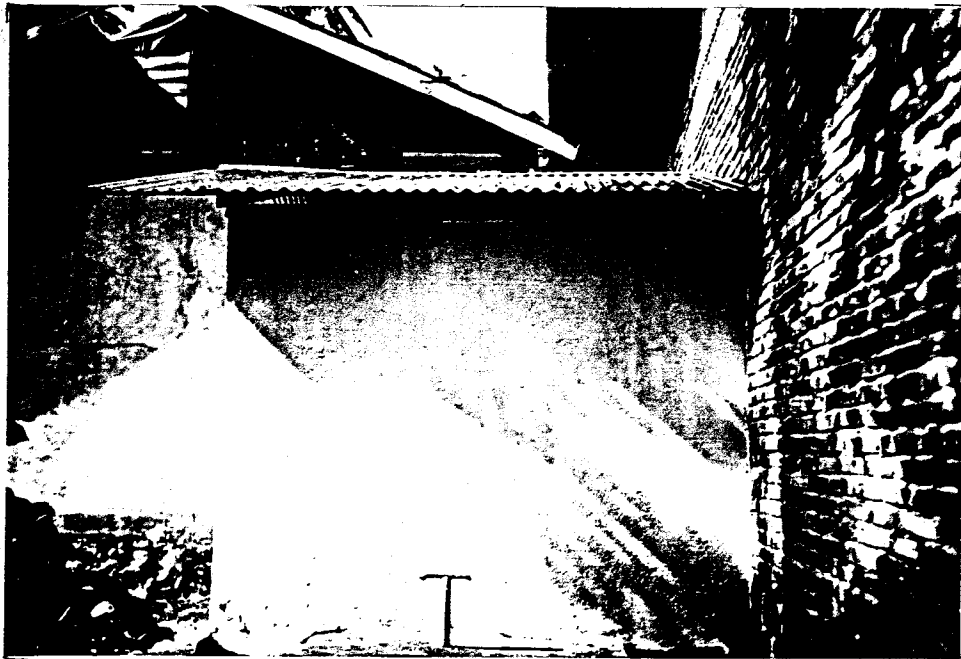
Samping kiri  
Bangunan WC umum yang  
telah selesai, dilihat  
dari depan.

Samping kanan  
Bangunan WC umum yang  
telah selesai, dilihat  
dari depan





Samping kiri  
Bangunan WC umum yang  
telah selesai, dilihat  
dari samping.



gambar atas: Bangunan WC umum yang telah-  
selesai, dilihat dari belakang.